



Pemkot Kembali Temukan 14 Siswa Terpapar Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemeriksaan acak terhadap siswa-siswi peserta pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Yogyakarta terus dilakukan. Pemkot Yogyakarta menemukan adanya 14 murid sekaligus yang berasal dari satu sekolah, yang dinyatakan terpapar Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan secara acak sejak November lalu, pihaknya telah menemukan total 40 kasus. Namun, ia memastikan, semua siswa yang tertular virus, berstatus orang tanpa gejala (OTG).

"Ada tambahan, dari satu sekolah, ada 14 kasus. Hari ini (kemarin, **red**), kita melakukan tracing terhadap teman-teman sekelasnya. Satu sekolah semua itu, ya. Sejauh ini, kita belum tahu asalnya (sumber penularan)," ujarnya, Senin (6/12).

Heroe menegaskan, meski cukup banyak siswa yang tertular, dan beberapa berasal dari satu sekolah, sebaran ini belum bisa disebut sebagai kluster. Ia berharap, dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang selama ini su-

dah apik, Covid-19 tidak menyebar di lingkungan sekolah.

"Tidak ada kluster, masih penularan tingkat pertama, dan itu belum kita temukan menularkan lagi. Sedang kami petakan juga, apakah kasus ini menyebar di wilayah tertentu, atau tidak," ucap Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Hingga kini, lanjut Heroe, merujuk hasil pemeriksaan acak, mereka yang ditemukan terpapar Covid-19 masih sebatas dari kalangan siswa. Sehingga, belum ada guru, maupun tenaga kependidikan, yang dinyatakan tertular.

Namun, sebagai antisipasi, supaya virus tidak meluas, kelas-kelas yang terdapat siswa positif Covid-19, kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk sementara kembali dialihkan ke sistem daring, atau online. Langkah ini, sembari menanti hasil pemeriksaan terhadap para kontak eratnya.

"Pemeriksaan acak juga masih terus berlangsung, kita sasar seluruh sekolah," ujarnya.

Pemkot juga memastikan bakal meniadakan libur sekolah akhir semester

tahun ajaran 2021/2022 pada Desember mendatang. Alhasil, seluruh siswa tingkat SD dan SMP tetap melakoni kegiatan belajar (KBM) selama Natal dan tahun baru (Nataru).

Heroe mengungkapkan, langkah tersebut selaras dengan SE Sekjen Kemendikbudristek Nomor 29 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran menjelang Nataru dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Kepala Disdikpora Kota Yogya, Budi Santosa Asrori, mengatakan, untuk libur akhir tahun pada 24 Desember, hingga 2 Januari, ditiadakan dan diganti dengan KBM dalam berbagai bentuk. Baik remedi bagi siswa yang belum optimal pembelajarannya, pengayaan untuk para siswa yang sudah mencapai KKM, serta kegiatan pengembangan diri.

"Siswa mengikuti PTM nanti satu kali ya, selama periode 24 Desember sampai 2 Januari 2022. Selebihnya dilaksanakan secara daring. Begitu juga selama Desember ini, intensitas siswa untuk mengikuti PTM dikurangi dulu," jelasnya. (**aka**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005